

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini mulai mempengaruhi diseluruh dunia, salah satunya dalam pengelolaan data kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan diwajibkan dapat mengelola data kegiatan keuangan perusahaan secara cepat dan tepat. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem untuk mengelola data keuangan dan menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan sebagai *output*. Salah satu yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan yang difungsikan untuk mengelola data keuangan perusahaan sehingga jauh dari penyelewengan (Manopo, 2016).

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan perlengkapan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak bisa, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi akuntansi harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya (Maknunah , 2015). Dengan demikian setiap perusahaan harus dapat mengelola data keuangan perusahaan sehingga kas yang ada diperusahaan dapat diinformasikan dengan jelas pendapatan kas dan kegunaan kas sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami kerugian atau tidak, serta dapat menghindari terjadinya penyelewengan karyawan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, PT Mutiara Ferindo Internusa merupakan anak cabang PT Atosim Lampung Pelayaran yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No. 88 J, Garuntang

Bandar Lampung, merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa pengangkutan kapal penumpang. Pada pengolahan data pendapatan telah dikelola secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft excel* tetapi masih terdapat kendala yaitu belum adanya informasi jika terjadi redundansi data dikarenakan pengolahan dilakukan setiap hari, penumpukan file dokumen dikarenakan diinputkan setiap hari dan disimpan kedalam folder dikarenakan tidak ada *database* untuk menyimpan data. Terjadi penumpukan dokumen laporan dikarenakan laporan yang dibuat hanya berdasarkan laporan harian sehingga menghambat dalam pelaporan keuangan perusahaan. Lama dalam pencarian data pendapatan dikarenakan masih melihat data per-*sheet*. Serta pada proses pendapatan belum dilakukan penerapan akuntansi sehingga tidak adanya pelaporan akuntansi seperti jurnal pendapatan dan buku besar pendapatan sehingga tidak dapat mengetahui laba yang didapat oleh perusahaan.

Sistem informasi pendapatan sebelumnya telah diteliti oleh Samsu (2013) meneliti Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK NO. 23 Pada PT Misa Utara Manado, terdapat masalah yaitu kelemahan sistem berjalan, perusahaan tidak tau pendapatan perusahaan. Pendekatan penelitian ini adalah melakukan pengembangan sistem pendapatan laporan keuangan, dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Dengan hasil penelitian manajemen perusahaan terus berinovasi untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan peraturan dan standar yang ada seiring dengan perkembangan perusahaan dan tuntutan para pelanggan. Selanjutnya diteliti oleh Manopo (2016) meneliti tentang Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Manado, terdapat masalah yang terjadi masih memiliki kekurangan dalam pengelolaan data pendapatan sehingga membuang waktu dalam pengelolaan pendapatan. Pendekatan masalah untuk melakukan evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang diterapkan oleh PT.

PLN (Persero) Area Manado. Menggunakan metode penelitian adalah metode deskriptif. Hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. PLN (Persero) Area Manado telah menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi online yang secara langsung terhubung dengan kantor pusat sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan terprogram dan terkontrol secara terpusat meskipun masih ada beberapa masalah yang dapat terjadi.

Dalam penelitian ini akan dibuat sistem informasi pendapatan untuk mendata dan mengelola data pendapatan perusahaan. Sistem yang dibangun akan dapat menampilkan informasi seputar kegiatan pendapatan perusahaan dalam penjualan tiket, dapat menghasilkan laporan pendapatan, jurnal pendapatan dan buku besar pendapatan secara periode. Serta dapat membantu karyawan dalam mengelola data keuangan perusahaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pendapatan perusahaan pada Mutiara Ferindo Internusa?”

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Sumber pendapatan perusahaan berupa data pendapatan penjualan tiket.
2. Tidak membahas penjualan tiket secara *online*.
3. Transaksi pembelian tiket di lakukan di Perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah "Merancang sistem informasi akuntansi pendapatan perusahaan pada Mutiara Ferindo Internusa".

1.5. Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat membantu dalam pengelolaan dan penyimpanan data pendapatan.
2. Dapat menghasilkan laporan pendapatan sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Dapat mencari data pendapatan secara cepat dan tepat.